

SKRIPSI

**EVALUASI PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI KELOMPOK
AKSESI T3 DAN TR3 PADA BC_2F_3 HASIL PERSILANGAN
PADI VARIETAS INPAGO 5 DENGAN INPARA 8**

***THE EVALUATION OF GROWTH AND PRODUCTION OF
ACCESSION GROUPS T3 AND TR3 IN BC_2F_3 RESULTED
FROM THE CROSSING OF INPAGO 5 WITH INPARA 8
RICE VARIETIES***



**Julianto
05091282025063**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

JULIANTO, The Evaluation of Growth and Production of Accession Groups T3 and TR3 in BC_2F_3 Resulted from the Crossing of Inpago 5 with Inpara 8 Rice Varieties (Supervised by **RUJITO AGUS SUWIGNYO**).

Increasing rice productivity in the non tidal swamp can be carried out by planting superior varieties that have high quality and quantity of yield. For this reason, superior varieties are created through plant breeding. This study was aimed to evaluate and obtain the accessions of T3 and TR3 in BC_2F_3 resulted from the crossing of Inpago 5 and Inpara 8 rice varieties that have better growth and production to be used as candidates for new superior variety. The research was conducted on the non tidal swamp in Ibul Besar II Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra from June to December 2023. Randomized Block Design with 3 replications was used to evaluate the growth and production of T3 and TR3 accessions as well as Inpago 5 and Inpara 8 varieties. The data obtained were analyzed using the Analysis of Variance (ANOVA) method, continued with the Least Significant Difference (LSD) Test at the 5% level to see differences between accessions and varieties. The results showed a good response on the growth and production of accession groups of T3 and TR3 in BC_2F_3 based on parameters of plant height, tillers number, productive tillers number, flowering age, harvesting age, panicle length, grains number per panicle, grain weight per panicle, filled grains number per panicle, percentage of filled grains, grain weight per clump, and weight of 100 grains.

Keywords: *Rice, Evaluation, Non tidal swamp, New superior variety, BC_2F_3*

RINGKASAN

JULIANTO, Evaluasi Pertumbuhan dan Produksi Kelompok Aksesori T3 dan TR3 pada BC_2F_3 Hasil Persilangan Padi Varietas Inpago 5 dengan Inpara 8 (Dibimbing oleh **RUJITO AGUS SUWIGNYO**).

Peningkatan produktivitas padi di rawa lebak dapat dilakukan dengan menanam varietas unggul yang memiliki kualitas dan kuantitas hasil tinggi. Untuk itu diciptakan varietas unggul padi melalui pemuliaan tanaman. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi dan mendapatkan aksesori T3 dan TR3 pada BC_2F_3 hasil persilangan padi varietas Inpago 5 dan Inpara 8 yang memiliki pertumbuhan dan produksi tinggi untuk digunakan sebagai calon varietas unggul baru. Penelitian dilaksanakan pada rawa lebak yang ada di Desa Ibul Besar II, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan dari bulan Juni sampai Desember 2023. Rancangan Acak Kelompok dengan 3 ulangan digunakan untuk mengevaluasi pertumbuhan dan produksi aksesori T3 dan TR3 serta varietas Inpago 5 dan Inpara 8. Data yang diperoleh di analisis menggunakan metode Analysis of Variance (ANOVA), dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) taraf 5% untuk melihat perbedaan antar aksesori dan varietas. Hasil penelitian menunjukkan respon yang baik pada pertumbuhan dan produksi kelompok aksesori T3 dan TR3 pada BC_2F_3 berdasarkan parameter tinggi tanaman, jumlah anakan, jumlah anakan produktif, umur berbunga, umur panen, panjang malai, jumlah gabah per malai, berat gabah per malai, jumlah gabah isi per malai, persentase gabah isi, berat gabah per rumpun, dan berat 100 butir gabah.

Kata Kunci: *Padi, Evaluasi, Rawa lebak, Varietas unggul baru, BC_2F_3*

SKRIPSI

EVALUASI PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI KELOMPOK AKSESI T3 DAN TR3 PADA BC_2F_3 HASIL PERSILANGAN PADI VARIETAS INPAGO 5 DENGAN INPARA 8

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Julianto
05091282025063

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**EVALUASI PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI KELOMPOK
AKSESI T3 DAN TR3 PADA BC₂F₃ HASIL PERSILANGAN
PADI VARIETAS INPAGO 5 DENGAN INPARA 8**

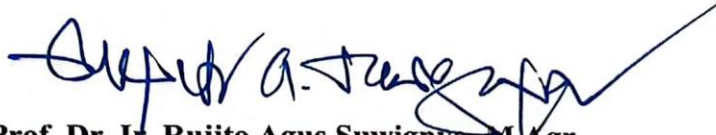
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Julianto
05091282025063

Indralaya, Mei 2024
Pembimbing


Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M.Agr.
NIP. 196209091985031006



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Evaluasi Pertumbuhan dan Produksi Kelompok Aksesori T3 dan TR3 pada BC₂F₃ Hasil Persilangan Padi Varietas Inpago 5 dengan Inpara 8" oleh Julianto telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Mei 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M.Agr.
NIP. 196209091985031006

Ketua (.....)



2. Dr. Irmawati, S.P., M.Si., M.Sc.
NIP. 198309202022032001

Anggota (.....)



Indralaya, Mei 2024

Koordinator
Program Studi Agronomi



Dr. Ir. Yakup, M.S.
NIP. 196211211987031001

Ketua
Jurusan Budidaya Pertanian



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP. 196712081995032001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Julianto

NIM : 05091282025063

Judul : Evaluasi Pertumbuhan dan Produksi Kelompok Aksesori T3 dan TR3 pada BC₂F₃ Hasil Persilangan Padi Varietas Inpara 5 dengan Inpara 8

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan Integritas ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2024



Julianto

RIWAYAT HIDUP

Skripsi yang indah ini ditulis oleh Julianto yang biasa disapa Joe. Penulis lahir di Sungailiat, Bangka 08 Juli 2002 dan merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Penulis adalah putra tercinta dari Bapak Samun Agussetiadi dan Ibu Jumilah. Alamat penulis yaitu di Desa Sinar Jaya, Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kep. Bangka Belitung.

Riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu lulus di SD Negeri 7 Sungailiat pada tahun 2014, SMP Negeri 3 Sungailiat lulus tahun 2017 dan kemudian SMA Negeri 1 Pemali Bangka lulus tahun 2020. Semasa SMA penulis menjadi anggota aktif di ekstrakurikuler Pramuka, OSIS, English Club, dan Sanggar Seni Siswa Indonesia (S3I). Setelah lulus dari SMA penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian, Jurusan Budidaya Pertanian Program Studi Agronomi melalui jalur SBMPTN.

Tahun 2020 penulis menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Di tahun 2021 penulis menjadi anggota BO Kurma FP UNSRI dan pada tahun 2023 penulis berkesempatan menjadi Manager Duta Public Relation and Scientific Network (PURCIENT). Penulis juga pernah mengikuti Program MBKM yaitu Pertukaran Mahasiswa Merdeka inbound Universitas Sebelas Maret (UNS) pada tahun 2022. Penulis juga aktif sebagai asisten praktikum Budidaya Tanaman Semusim dan Dasar-Dasar Ilmu Teknologi Benih di tahun 2023. Dengan aktifnya penulis dalam bidang akademik maupun non akademik, penulis berharap dapat mengamalkan ilmu dan pengalaman yang sudah penulis dapatkan dari kegiatan tersebut sebagai wadah kebermanfaatan untuk orang lain dan bagi lingkungan sekitar.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mempersamai setiap waktu dan juga sholat kepada Nabi tercinta Muhammad saw. Karena kasih sayang-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Pertumbuhan dan Produksi Kelompok Aksesori T3 dan TR3 pada BC₂F₃ Hasil Persilangan Padi Varietas Inpago 5 dengan Inpara 8”. Skripsi ini Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M.Agr. selaku dosen pembimbing, dan Ibu Dr. Irmawati, S.P., M.Si., M.Sc. selaku dosen penguji atas segala kesediaan dalam bimbingan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih dan sayang juga penulis sampaikan kepada Bapak Samun Agussetiadi dan Ibu Jumilah tercinta, Kakak Rosalina, Adik Trissandika, Jijah, Dapo, dan seluruh keluarga Atok Mansur Empire yang telah mendukung baik secara moral, finansial, dan doa beserta rekan-rekan seperjuangan yang terus memberikan dukungan moril dalam penulisan skripsi ini. Tidak lupa juga seluruh teman-teman, baik teman spesial dan teman Agronomi angkatan 2020 atas bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari terdapat banyak kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Indralaya, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	3
1.3. Hipotesis.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Botani dan Morfologi Tanaman Padi (<i>Oryza sativa</i> L.).....	4
2.2. Syarat Tumbuh Tanaman Padi	5
2.3. Rawa Lebak	5
2.4. Varietas Unggul Baru	6
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN	7
3.1. Tempat dan Waktu	7
3.2. Alat dan Bahan	7
3.3. Metode penelitian	7
3.4. Cara Kerja.....	8
3.4.1. Persiapan Lahan.....	8
3.4.2. Persemaian	8
3.4.3. Penanaman	8
3.4.4. Pemeliharaan.....	8
3.4.5. Panen.....	9
3.5. Parameter Pengamatan	9
3.5.1. Tinggi Tanaman (cm)	9
3.5.2. Jumlah Anakan	9
3.5.3. Jumlah Anakan Produktif	10

3.5.4. Umur Berbunga (HST)	10
3.5.5. Umur Panen (HST)	10
3.5.6. Panjang Malai (cm).....	10
3.5.7. Jumlah Gabah per Malai (butir).....	10
3.5.8. Berat Gabah per Malai (g)	10
3.5.9. Jumlah Gabah Isi per Malai (butir).....	11
3.5.10. Persentase Gabah Isi (%)	11
3.5.11. Berat Gabah per Rumpun (g).....	11
3.5.12. Berat 100 Butir Gabah (g)	11
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
4.1. Hasil.....	12
4.1.1. Hasil ANOVA (<i>Analysis of Variance</i>).....	12
4.1.2. Tinggi Tanaman (cm)	13
4.1.3. Jumlah Anakan	14
4.1.4. Jumlah Anakan Produktif	15
4.1.5. Jumlah Gabah per Malai	15
4.1.6. Berat Gabah per Malai.....	16
4.1.7. Jumlah Gabah Isi per Malai	16
4.1.8. Persentase Gabah Isi	17
4.1.9. Berat Gabah per Rumpun	18
4.1.10. Berat 100 Butir Gabah	18
4.1.11. Umur Berbunga (HST)	19
4.1.12. Umur Panen (HST)	19
4.1.13. Panjang Malai (cm).....	20
4.2. Pembahasan	20
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	26
5.1. Kesimpulan.....	26
5.2. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN.....	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Tinggi tanaman setiap genotipe padi pada 14-84 HST	13
Gambar 4.2. Tinggi tanaman setiap genotipe padi pada 84 HST.....	13
Gambar 4.3. Jumlah anakan setiap genotipe padi pada 14-84 HST.....	14
Gambar 4.4. Jumlah anakan produktif (a), Persentase anakan produktif (b) setiap genotipe padi yang diuji.....	15
Gambar 4.5. Jumlah gabah per malai setiap genotipe padi yang diuji.....	16
Gambar 4.6. Berat gabah per malai setiap genotipe padi yang diuji.....	16
Gambar 4.7. Jumlah gabah isi per malai setiap genotipe padi yang diuji.....	17
Gambar 4.8. Persentase gabah isi setiap genotipe padi yang diuji.....	17
Gambar 4.9. Berat gabah per rumpun setiap genotipe padi yang di uji	18
Gambar 4.10. Berat 100 butir gabah setiap genotipe padi yang diuji.....	18
Gambar 4.11. Umur panen setiap genotipe padi yang diuji.....	20
Gambar 4.12. Panjang malai setiap genotipe padi yang diuji.....	20

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Hasil analisis keragaman terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah anakan, dan umur berbunga	12
Tabel 4.2. Jumlah anakan setiap genotipe padi pada 84 HST.....	14
Tabel 4.3. Umur berbunga setiap genotipe padi yang diuji	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah penelitian	30
Lampiran 2. Hasil analisis sidik ragam	31
Lampiran 3. Dokumentasi penelitian	32

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (2022) melaporkan bahwa terjadi peningkatan produksi padi di Indonesia. Terdapat sekitar 54,75 juta ton GKG padi diproduksi pada tahun tersebut. Produksi ini mengalami peningkatan sebesar 333,68 ribu ton, atau 0,61 persen dibanding tahun 2021 yang hanya memproduksi 54,42 juta ton GKG. Dibandingkan tahun 2021 yang memproduksi 31,36 juta ton beras, pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 184,50 ribu ton atau 0,59 persen dengan pencapaian produksi 31,54 juta ton beras untuk memenuhi kebutuhan pangan penduduk. Meningkatnya produksi padi nasional harus dipertahankan walaupun sebagian lahan sawah faktanya telah dikonversi menjadi zona pemukiman. Menurut Samudin *et al.* (2022), perlu adanya kebutuhan akan lahan alternatif yang dapat menggantikan kemampuan lahan sawah dalam memenuhi kebutuhan beras karena lahan yang dikonversi mengurangi daya dukung lahan sawah untuk memproduksi beras.

Lahan rawa lebak merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah konversi lahan untuk produksi padi. Rencana pengembangan zona produksi pertanian di lahan rawa lebak memberikan harapan yang cukup besar di masa depan (Herlinda, 2019). Lahan rawa lebak menurut Helmi (2015), merupakan wilayah yang tata airnya dipengaruhi oleh hujan baik yang turun secara lokal maupun eksternal. Rawa lebak dibedakan menjadi tiga yaitu, rawa lebak dangkal, rawa lebak tengahan, dan rawa lebak dalam. Dibandingkan rawa lebak tengahan dan dalam, rawa lebak dangkal lebih berpotensi untuk pengembangan tanaman pangan.

Lahan rawa lebak memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam usaha produksi tanaman pertanian. Diperkirakan sekitar 13,3 juta hektar lahan rawa lebak terdapat di Indonesia yang tersebar di pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Tantangan utama produksi padi di rawa lebak yaitu pengelolaan air yang tidak terkelola dengan baik. Hal ini menyebabkan seluruh area tergenang air yang relatif

dalam selam waktu yang lama pada musim hujan. Akibatnya, petani kesulitan untuk memperkirakan waktu tanam padi dan manajemen yang tepat untuk kondisi ini (Gusmiatun *et al.*, 2015). Menurut Rumanti *et al.* (2020), petani di lahan rawa lebak biasanya menanam padi menjelang akhir musim hujan. Hal ini berarti bahwa tanaman padi akan mengalami dua kali cekaman selama pertumbuhannya, yaitu cekaman genangan selama fase vegetatif dan kekeringan ketika memasuki fase generatif. Cekaman abiotik yang beragam seperti cekaman rendaman dan kekeringan terjadi secara bersamaan dalam satu musim tanam dapat menghambat pelaksanaan pertanian padi di rawa lebak (Suwignyo *et al.*, 2021). Kekeringan dan genangan air yang berlebihan dapat menghambat pertumbuhan tanaman dan mengurangi produksi padi yang dihasilkan (Rois *et al.*, 2017).

Pengembangan pertanian di lahan rawa lebak merupakan langkah yang perlu diperhitungkan. Hal ini bertujuan untuk memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia dengan sebaik-baiknya. Lahan rawa lebak dapat diubah menjadi kawasan pertanian produktif untuk meningkatkan ketahanan pangan dan keragaman produksi dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tepat (Sari dan Febriyansyah, 2018). Program perakitan varietas unggul baru sangat penting bagi keberhasilan sistem pertanian. Varietas unggul dapat mengurangi risiko kerugian akibat cekaman lingkungan biotik dan abiotik serta merupakan komponen inti dari paket teknologi terpadu yang dapat diadopsi petani dengan mudah dan terjangkau. Varietas unggul dapat memberikan dampak positif terhadap ketersediaan pangan (Rumanti *et al.*, 2020).

Upaya untuk meningkatkan hasil panen padi per satuan luas adalah dengan menanam varietas padi unggul yang memiliki kualitas dan kuantitas hasil panen tinggi. Peningkatan hasil panen padi sangat terbantu dengan adanya kultivar padi unggul yang toleran terhadap lingkungan tertentu serta tahan terhadap hama dan penyakit yang umum terjadi (Suhartini, 2016). Dalam menciptakan varietas unggul baru, sifat-sifat padi ditingkatkan melalui pemuliaan tanaman (Fatimah dan Prasetyono, 2020). Pada penelitian sebelumnya telah dilakukan upaya persilangan padi varietas Inpago 5 dan Inpara 8 dan sudah menghasilkan keturunan BC₂F₃. Dari

keturunan BC_2F_3 ini terdapat dua kelompok aksesori yaitu T3 (aksesori terendam) dan TR3 (aksesori tidak terendam) yang merupakan aksesori dengan kedekatan genom >40% dengan tetua betinanya Inpago 5. Jika aksesori yang diuji ini menunjukkan hasil pertumbuhan dan produksi yang menjanjikan, maka aksesori tersebut akan dipertimbangkan sebagai sumber potensial calon varietas baru.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pertumbuhan dan produksi aksesori T3 dan TR3 pada BC_2F_3 hasil persilangan padi varietas Inpago 5 dan Inpara 8 serta mendapatkan aksesori yang memiliki pertumbuhan dan produksi tinggi agar dapat digunakan sebagai calon varietas baru.

1.3. Hipotesis

Diduga ada beberapa aksesori T3 dan TR3 pada BC_2F_3 yang memiliki pertumbuhan dan hasil produksi yang baik untuk digunakan sebagai calon varietas baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abriliyan, C. O. (2021). Pengaruh Dosis Iradiasi Sinar Gamma Cobalt 60 Terhadap Penampilan Fenotip Tanaman Padi Gogo (*Oryza sativa*. L) Kultivar Inpago 8 (*Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi*).
- Akbar, F. M., Asis, A., dan Lizmah, S. F. (2022). Hubungan Karakter Agronomi Padi Varietas Ciherang dan Inpari 32 di Lahan Sawah Tadah Hujan. *Jurnal Agrium*, 19(1) : 29–35.
- Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2019. *Deskripsi Varietas Unggul Baru Padi*. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta.
- BPS (Badan Pusat Statistik). 2022. *Statistik Indonesia 2022*. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Effendi, D. S., Abidin, Z., dan Prastowo, B. (2013). Model Percepatan Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Lebak Berbasis Inovasi. *Pengembangan Inovasi Pertanian*, 7(4) : 177–186.
- Fatimah, dan Prasetiyono, J. (2020). Pemanfaatan Piramida Gen Ketahanan terhadap Penyakit Hawar Daun Bakteri dalam Mendukung Perakitan Varietas Unggul Padi. *Jurnal Litbang Pertanian*, 39(1) : 11–20. <https://doi.org/10.21082/jp3.v39n1.2020.p11-20>
- Gago, C., Pasolon, Y. B., dan Boer, D. (2018). Keragaman Agronomis dan Morfologis Padi Gogo Lokal Sultra dan Timor-Leste Ditanam Pada Kondisi Air Sub-Optimal dan Optimal. *Jurnal Berkala Penelitian Agronomi*, 6(1) : 25–35.
- Gusmiatun, Suwignyo, R. A., Wijaya, A., dan Hasmeda, M. (2015). Peningkatan Toleransi Rendaman Padi Lokal Rawa Lebak dengan Introgresi Gen Sub1. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 43(2): 99–104.
- Hambali, A., dan Lubis, I. (2015). Evaluasi Produktivitas Beberapa Varietas Padi. *Buletin Agrohorti*, 3(2): 137–145.
- Helmi. (2015). Peningkatan Produktivitas Padi Lahan Rawa Lebak Melalui Penggunaan Varietas Unggul Padi Rawa. *Jurnal Pertanian Tropik*, 2(2): 78–88.
- Herlinda, S. (2019). Pengembangan Teknologi Budidaya Tanaman Adaptif di Rawa Lebak Sumatera Selatan Berbasis Kebutuhan Petani. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal, September*, 978–979.
- Imanudin, M. S., dan Priatna, S. J. (2015). Adaptasi Teknologi Pengelolaan Air untuk Budidaya Tanaman Pangan di Lahan Rawa Sebagai Dampak Anomali Iklim El Nino (Studi Kasus Rawa Musi II Kota Palembang Sumatera Selatan dan Daerah

- Reklamasi Rawa Kumpeh Muara Jambi Provinsi Jambi). *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2015*, 1–10.
- Irmawati, Ehara, H., Suwignyo, R. A., and Sakagami, J. (2015). Swamp Rice Cultivation in South Sumatra , Indonesia : an Overview. *Trop. Agr. Develop.*, 59(1): 35–39.
- IRRI (International Rice Research Institute). 2014. *The Morphology and Varietal Characteristics of The Rice Plant*. International Rice Research Institute, Los Banos, Laguna, Philippines.
- Jiang, W., Liu, X., and Wang, X. (2019). Characteristics of Yield and Harvest Index , and Evaluation of Balanced Nutrient Uptake of Soybean in Northeast China. *Agronomy*, 9(310): 1–9.
- Kartina, N., Wibowo, B. P., dan Rumanti, I. A. (2017). Korelasi Hasil Gabah dan Komponen Hasil Padi Hibrida. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 1(1): 11–20.
- Kurniawan, A., Nurrohman, R. K., Lestari, H. A., dan Apriliani, F. (2023). Pengendalian Hama Burung Pipit Menggunakan Gelombang Ultrasonik Pada Lahan Sawah Musim Kemarau di Tasikmalaya. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(8): 28–33.
- Mahmud, Y. (2018). Keragaman Agronomi Tanaman Padi (*Oryza sativa* L .) Varietas Pandan Putri pada Beberapa Sistem Tanam di Kecamatan Mundak Jaya Kabupaten Indramayu. *Jurnal Agro Wiralodra*, 1(2), 36–42.
- Mahmud, Y., dan Purnomo, S. (2014). Keragaman Agronomis Beberapa Varietas Unggul Baru Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) pada Model Pengelolaan Tanaman Terpadu. *Jurnal Ilmiah Solusi*, 1(1): 1–10.
- Marlina, Setyono, dan Mulyaningsih, Y. (2017). Pengaruh Umur Bibit dan Jumlah Bibit terhadap Pertumbuhan dan Hasil Panen Padi Sawah (*Oryza sativa*) Varietas Ciherang. *Jurnal Pertanian*, 8(1): 26–36.
- Paski, J. A. I., Faski, G. I. S. L., Handoyo, M. F., dan Pertiwi, D. A. S. (2017). Analisis Neraca Air Lahan untuk Tanaman Padi dan Jagung di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15(2): 83–89. <https://doi.org/10.14710/jil.15.2.83-89>
- Rohaeni, N. (2017). Evaluasi Pertumbuhan dan Daya Hasil Tiga Kultivar Padi Gogo (*Oryza sativa* L.) Akibat Penggunaan Jarak Tanam. *Magrobis Journal*, 17(2): 36–45.
- Rois, Syakur, A., dan Basri, Z. (2017). Uji Adaptasi Padi Unggul Inpara-3 Di Lahan Rawa Lebak Menggunakan Berbagai Paket Pemupukan Adaptif. *Jurnal Agroland*, 24(3): 237–241.

- Rumanti, I. A., Koesrini, Sosiawan, H., dan Rina, Y. (2020). Uji Adaptasi dan Seleksi Varietas Partisipatif terhadap Galur-Galur Padi Toleran Rendaman dan Kekeringan di Lahan Rawa Lebak. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 48(2): 118–126.
- Safriyani, E., Hasmeda, M., Munandar, M., dan Sulaiman, F. (2018). Korelasi Komponen Pertumbuhan dan Hasil pada Pertanian Terpadu Padi-Azolla. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 7(1): 59–65.
- Samudin, S., Priyantono, E., dan Mahendra, I. (2022). Evaluasi Potensi Genetik Beberapa Galur Padi Gogo Lokal. *E-J. Agrotekbis*, 10(5): 780–786.
- Sari, K., dan Febriyansyah, A. (2018). Produktivitas dan Luas Lahan Minimal Petani Padi Sawah Lebak di Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 7(2): 185–195.
- Sitinjak, H., dan Idwar, I. (2015). Respon Berbagai Varietas Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) yang Ditanam dengan Pendekatan Teknik Budidaya Jajar Legowo dan Sistem Tegel. *JOM Faperta*, 2(2).
- Suhartini, T. (2016). Spesies Padi Liar (*Oryza* spp.) sebagai Sumber Gen Ketahanan Cekaman Abiotik dan Biotik pada Padi Budidaya. *Jurnal Litbang Pertanian*, 35(4): 197–207. <https://doi.org/10.21082/jp3.v35n4.2016.p197-207>
- Suwignyo, R. A., Irmawati, I., Hose, F., and Aulia, S. L. (2021). Development of Rice Varieties Adaptive to Nontidal Swampland using MABC: Growth Characteristics of Parent Plant and F1 Result. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*, 4–9. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/741/1/012022>
- Tefera, S., Aragaw, M., and Molla, T. (2023). Agro-morphological and Physiochemical Studies of Upland Rice (*Oryza sativa* L.) Varieties for Variability with Yield and Quality Related Parameters in South Gondar District, Ethiopia. *Heliyon*, 9(4). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15186>
- USDA (United States Department of Agriculture). 2014. *Plants*. United States Department of Agriculture, Washington D.C., United States
- Wendi, Gusmiatun, dan Amir, N. (2014). Evaluasi Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Padi Gogo (*Oryza Sativa* L.) Varietas Jati Luhur dan Situ Bagendit pada Perbedaan Jumlah Benih yang Ditanam. *Klorofil*, 9(2): 94–99.
- Yulina, N., Ezward, C., dan Haitami, A. (2021). Karakter Tinggi Tanaman, Umur Panen, Jumlah Anakan, dan Bobot Panen pada 14 Genotipe Padi Lokal. *Jurnal Agrosains dan Teknologi*, 6(1): 15-24